

# KEMANDIRIAN DAN ADAPTASI ANAK BERKEBUTUHAN PENDIDIKAN KHUSUS/LUAR BIASA

JUHANAINI

Irham Hosni

Dosen PLB FIP UPI

[Anna\\_252006@yahoo.co.id](mailto:Anna_252006@yahoo.co.id)

E-mail: [irham\\_hosni@yahoo.co.id](mailto:irham_hosni@yahoo.co.id)



# PENGGESERAN CARA PANDANG TERHADAP PENCA DAN SISTEM LAYANAN

## *CARA PANDANG*

- TIDAK BERGUNA
- DIKASIHANI
- BISA DIDIDIK DAN DILATIH
- TIDAK BERBEDA DENGAN ORANG PADA UMUMNYA

## *LAYANANNYA*

- DIBUANG, DIBUNUH
- DITAMPUNG DAN DICUKUPI KEBUTUHANNYA
- DISEKOLAHKAN DAN DIREHABILITASI SECARA KHUSUS
- TERPADU DAN INKLUSIF TIDAK TERLEPAS DARI LINGKUNGAN DAN HABITATNYA.



# APA YANG AKAN DITUJU DALAM LAYANAN BAGI ALB

YANG DIBANGUN:

Personal dan sosial kelayan

YANG DITUJU:

Kemandirian dan adaptasi



# PERSONAL yang berkePRIBADian terbangun OLEH:

$$P = f(H.E.T)$$

Personality (P)

Heridity (H)

Environment (E)

Time (T)



# KEMANDIRIAN DAN ADAPTASI

## *Kemandirian*

- Pengetahuan dan keterampilan
- Aktifitas yang mendorong kemandirian:
  1. Menjaga kesehatan
  2. Kestabilan psikologis
  3. Pemahaman lingkungan
  4. Gerakan fisik
  5. komunikasi

## *Adaptasi*

- Keluar dan Kontak dengan lingkungan sosialnya
- Mampu Berkenalan dan berteman, berkomunikasi, bertanggungjawab, bergerak MANDIRI atau bersama orang lain



# Disiplin



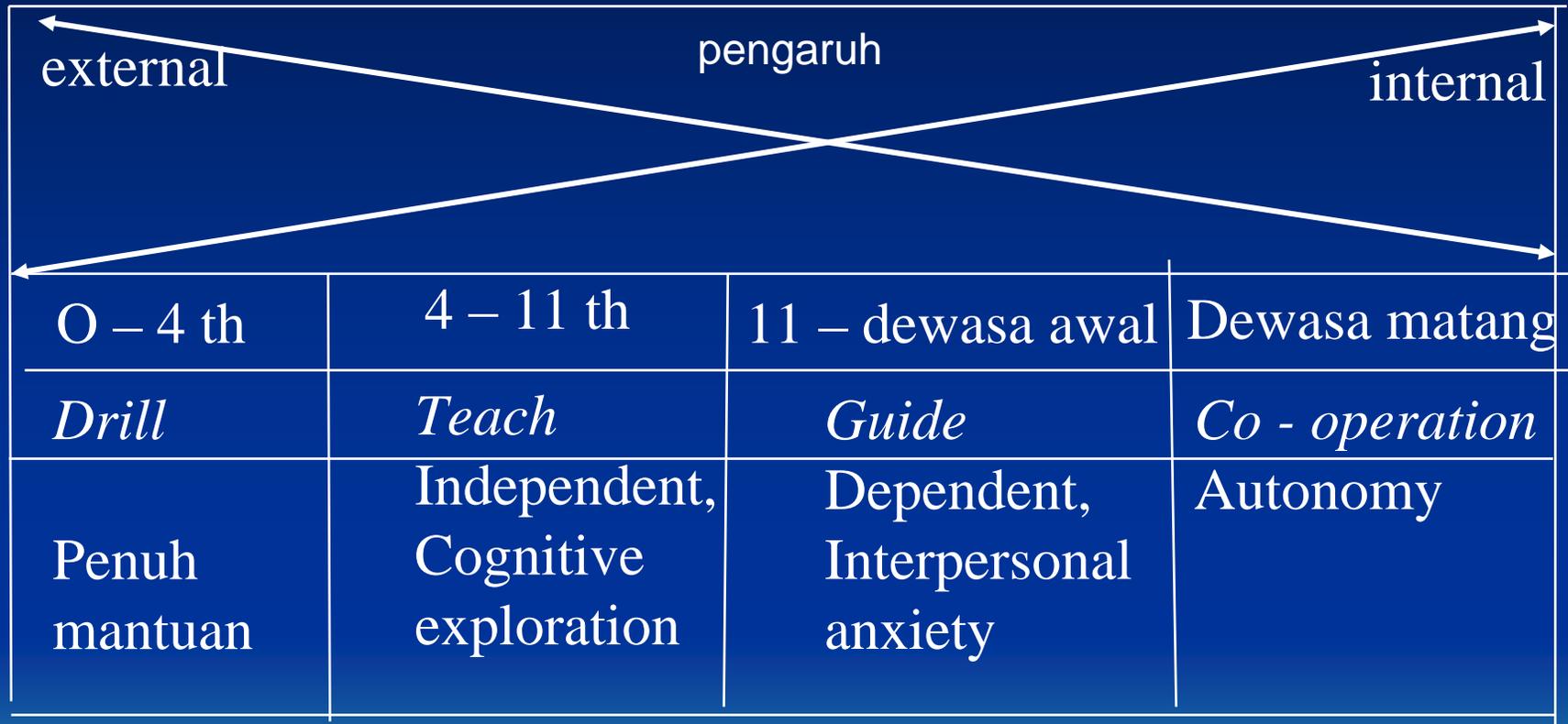
# keberhasilan

Disiplin bisa dibentuk melalui:

1. Pembiasaan
2. Hukuman

Hukuman hanya diberikan kepada mereka yang tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya, bukan kepada yang tidak bisa.

# Pendekatan dalam Mengembangkan personal dan sosial seorang anak



# UNTUK DAPAT MEMPENGARUHI KELAYAN GUNAKAN PENDEKATAN YANG TEPAT SESUAI DENGAN USIA DAN TINGKAT KEMATANGANNYA

Latih (drill)	0 – 4 tahun
Ajar (ajar)	4 – 11 tahun
Bimbing (guide)	11 – dewasa awal
Kerjasama	Dewasa matang



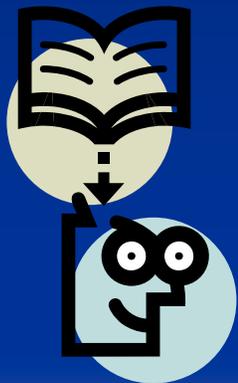
# PROSES Layanan bagi ALB

MASUKAN

proses layanan

OUT PUT

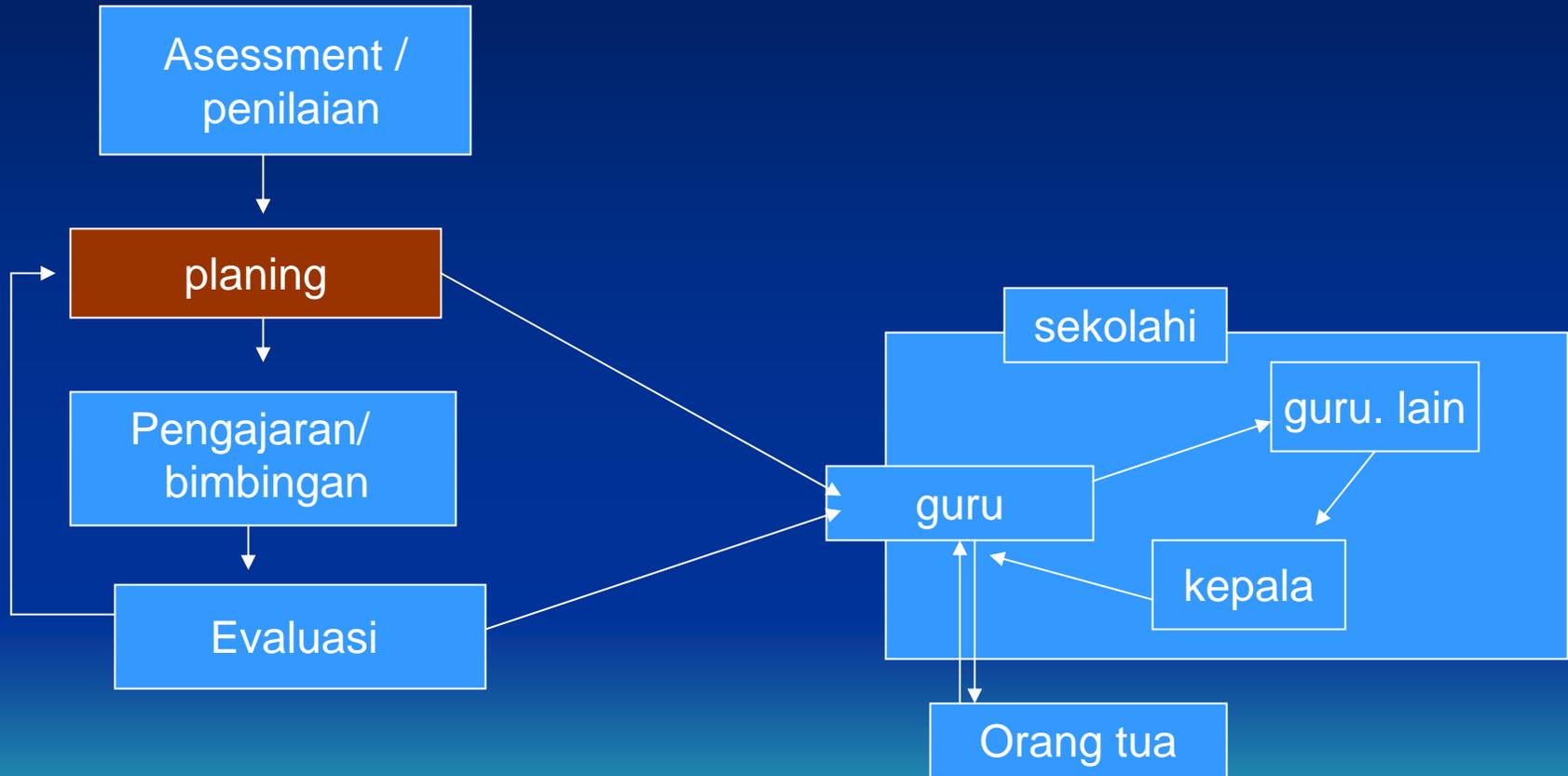
PRIBADI DAN SOSIAL



Keterampilan mempertahankan hidup di masyarakat	Keterampilan memelihara diri
Keterampilan untuk mampu Berhubungan antar pribadi	Keterampilan yang berhubungan dengan kerja



# Alur Proses layanan



# Penggunaan asesmen

1. Menempatkan anak dalam sistem layanan
2. Dasar untuk menyusun program pembelajaran dan bimbingan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.



# Penilaian/Asessment

Suatu proses sistimatis untuk mengetahui tentang :

1. Apa yang telah dimiliki atau dikuasai kelayan.
2. Apa yang belum dimiliki atau dikuasai.
3. Apa yang dibutuhkan.

Hasil asesmen dijadikan dasar merencanakan program layanan setiap kelayan.



# PEMBELAJARAN BISA AKTIF MEMERLUKAN

1. KOMITMEN SISWA DAN GURU
2. Tanggung jawab
3. Motivasi



# Anak Luar Biasa



# Pengelompokan ALB

## ***Problem Sensori***

### ***Motor:***

- Hearing disorder
- Visually Impairments
- Physically Disabilities

## ***Perbedaan Individu dalam belajar dan tingkah laku***

- Mental Retardation's
- Learning Disabilities
- Behavior disorders
- Severe and Profound handicaps
- Gifted and talented

# Penyebab ALB

- **Pre Natal**
  - **Natal**
- **Post Natal**



# ***Pendekatan Pembelajaran***

- Klasikal
- Individual
- Individualisasi pembelajaran



# TUNANETRA

**BUTA TOTAL** yaitu tidak memiliki persepsi cahaya (tidak bisa membedakan terang dan gelap.

**POPULASINYA 10%**

- **PUNYA SISA** dari bisa membedakan terang dan gelap sampai bisa membaca huruf cetak standar.
- **POPULASINYA 90%**
- Pada saat ini disebut **Low Vision**,
- Lebih 50% bisa baca tulis awas.

# SIAPA LOW VISION

KATAGORI	SETELAH KOREKSI	WHO DIFINISI	DIFINISI KERJA
0	6/6-6/18	NORMAL	NORMAL
1	<6/18-6/60	V.I.	LV
2	<6/60-3/60	VI BERAT	LV
3	<3/60-1/60	BUTA	LV
4	<1/60-PL	BUTA	LV
5	NPL	BUTA TOTAL	BUTA TOTAL

# A. PENGELOMPOKAN TUNANETRA

- Mereka mampu membaca cetakan standart.
- Mampu membaca cetakan standart dengan menggunakan kaca pembesar.
- Mampu membaca cetakan besar (ukuran Huruf No. 18).
- Mampu membaca cetakan kombinasi cetakan regular dan cetakan besar.
- Membaca cetakan besar dengan menggunakan kaca pembesar.
- Menggunakan Braille tapi masih bisa melihat cahaya (sangat berguna untuk mobilitas).
- Menggunakan Braille tetapi tidak punya persepsi cahaya.



Tunanetra Belajar  
IPA



Tunanetra bermain catur

# Rekreasi



# Keterbatasan Kebutuhan Pembelajaran Tunanetra

1. Keterbatasan dalam konsep dan pengalaman baru.
2. Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan
3. Keterbatasan dalam mobilitas.

## Pembelajaran:

- Kebutuhan akan pengalaman kongkrit.
- Kebutuhan akan pengalaman memadukan
- Kebutuhan akan berbuat dan bekerja dalam belajar.



# B. Tunarungu

## Ciri - ciri

- Artikulasi bicaranya jelek.
- Pertanyaan yang mudah kurang tepat jawabannya.
- Sering mengeluh tentang sakit telinganya
- Pada situasi bicara biasa anak sering salah dalam merespon dan perhatiannya.
- Mendengar lebih jelas bila menghadapkan mukanya kepada yang diajak bicara.
- Sering meminta diulangi apa yang diucapkan pembicara.
- Bila mendengarkan radio ia sering memutar keras-keras dan untuk orang normal sudah melebihi batas.

# Mengembangkan Bahasa



# Penglihatan Dan Pendengaran Tertuju Pada Guru



# Anak Tuli Meniru Gerakan Mulut Guru Melalui Cermin



# Saran untuk guru

- Dalam berbicara jangan membelakangi anak.
- Anak hendaknya berada ditengah kelas dan paling depan supaya mudah membaca bibir guru.
- Bila telinganya hanya satu yang tuli tempatkan anak sehingga telinga yang baik berada dekat dengan guru.
- Perhatikan posture anak, sering anak meggelengkan kepala untuk mendengarkan.
- Dorong anak untuk selalu memperhatikan wajah guru dan guru dalam bicara dengan anak hendaknya berhadapan dan bila memungkinkan sejara dengan kepala anak.
- Guru bicara dengan volume biasa tetapi gerakan bibirnya harus jelas.



# Tunagrahita:

- Keterbelakangan mental yang biasa dikenal dengan anak tunagrahita biasanya dihubungkan dengan tingkat kecerdasan seseorang. Tingkat kecerdasan secara umum biasanya diukur melalui tes Inteligensi yang hasilnya disebut dengan IQ (*intelligence quotient*).



# Live Skill Sangat Penting Bagi Anak Tunagrahita



# Belajar Berkebun



•Nama	•Umur (CA)	•IQ	•Umur kecerdasan (MA)	•Kemampuan mempelajari dan melakukan tugas.
•Si A	•10 th	•100	•10 tahun	•Ia tidak kesulitan mempelajari dan melakukan tugas-tugas seumurnya karena Canya sama dengan Manya
•Si B	•10 th	•70-55	•7 th – 5,5 tahun	•Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/tugas anak usia 5,5 sampai 7 tahun
•Si C	•10 th	•55-40	•5,5 th – 4 tahun	•Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/tugas anak usia 4 tahun sampai 5,5 tahun
•Si D	•10 th	•40-25	•4 th – 2,5 tahun	•Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/tugas anak usia 4 tahun sampai 2,5 tahun
•Si E	•10 th	•25 ke bawah	•2,5 tahun ke bawah	•Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/tugas anak usia 2,5 tahun ke bawah

# PENGERTIAN TUNADAKSA

- Dari segi fungsi fisik, tunandaksa diartikan sebagai seseorang yang fisik dan kesehatannya mengalami masalah sehingga menghasilkan kelainan didalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan untuk meningkatkan fungsinya diperlukan program dan layanan khusus.



# Kursi Roda Alat Bantu Mobilitas



Bersekolah Di Sekolah  
Reguler

# Yang perlu diketahui guru

- Segi Medisnya.
- Bagaimana bepergiannya,
- Bagaimana komunikasinya.
- Bagaimana perawatan dirinya.
- Bagaimana posisinya.



# Tunalaras atau behavioral disorders

- Kelainan tingkah laku ditetapkan bila mengandung unsur:
- Bila tingkah laku anak menyimpang dari standart yang diterima umum.
- Derajat penyimpangan tingkah laku dari standart (Exstrim).
- Lamanya waktu pola tingkahlaku itu dilakukan.



# Hal yang perlu diperhatikan guru adalah:

- Mengingat kelainan tingkah laku ini banyak disebabkan oleh lingkungan maka penataan lingkungan merupakan salah satu pendekatan yang perlu diperhatikan oleh guru.
- Kita setuju bahwa kelainan tingkah laku disebabkan oleh anak itu sendiri tetapi mungkin disebabkan oleh guru itu sendiri atau hasil interaksi antara guru dan anak.
- Assessment dari masalah tingkah laku, situasi masalah, lingkungan anak, harus diselesaikan dulu bila ingin mengatasi masalah kelainan tingkah laku pada anak.

# Anak gifted

- Anak gifted ditandai oleh tingginya kemampuan intelektualnya.
- Tingginya kemampuan intelektualnya ditandai dengan:
- Mengingat dan menguasai dengan cepat apa yang dipelajari.
- Dapat membaca diumur yang sangat muda dan pemahaman yang superior.
- Dapat melihat hubungan antar ide.
- Memiliki perbendaharaan kata yang tinggi.
- Anak yang tergolong gifted tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang tinggi tetapi juga harus memiliki kretifitas yang tinggi pula.

# Talented

- Disamping anak tergolong gifted terdapat perbedaan dengan anak talented.
- Anak talented adalah anak yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang tertentu, misalnya hanya dalam bidang matematik, Ilmu pengetahuan alam, bahasa, kepemimpinan, kemampuan psychomotor, penampilan seni.



# Pelayanan anak gifted dan talented

- *Horisontal program* yaitu:
  1. Mengembangkan kemampuan eksplorasi.
  2. Mengembangkan pengayaan dalam arti diperdalam dengan hal-hal yang ada diluar kurikulum biasa.
  3. *Executive intensive* dalam arti memberikan kesempatan untuk mengikuti program intensif bidang tertentu yang diminati sampai mendalam dalam waktu tertentu.
- *Vertikal program* yaitu:
  1. *acceleration*, percepatan/ maju berkelanjutan dalam mengikuti program yang sesuai dengan kemampuannya, dan jangan dibatasi oleh jumlah waktu, atau tingkatan kelas.
  2. *Independent study*, biarkan anak untuk belajar dan menjelajahi sendiri bidang yang diminati.
  3. *Mentorship*, padukan antara yang diminati anak gifted dan talented dengan ahlinya yang ada

# Learning Disability.

- Kurangnya fungsi suatu organ untuk belajar disebut *learning disability*.
- Ketidakcocokan antara apa yang seharusnya anak bisa dengan apa yang secara kenyataan dikerjakan.
- Kecerdasan diatas rata rata dan ada ketidak mampuan mewujutkan tulisan, ucapan atau hitungan.
- Jumlahnya lebih kurang 5 – 10% di SD



# Modifikasi Pembelajaran Adaptif

- Kurikulumnya (*total/sebagian*)
- Strategi belajarnya (*diganti/disesuaikan*)
- Materi dan alatnya (*Mediannya*)
- Pengaturan Kelasnya (*Tehnik pembelajaran*)
- Lingkungan (*Arsitektur dan Sarana fisik*)



# Hal Yang Perlu diingat tentang penyandang cacat

1. Dia adalah orang seperti yang lain
  2. Rilek bila anda tidak tahu apa yang harus dilakukan dan katakan. Anda akan menemukan.
  3. Beri perhatian dengan bersahabat.
  4. Beri bantuan bila ia meminta atau membutuhkan.
  5. Bimbinglah ia dengan harapan yang realistik
  6. Hargai apa yang ia bisa.
  7. Ingat ia membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikan sesuatu.
- 

# lanjutan

- 8 Ingat semua memiliki kekurangan
- 9 Bicaralah langsung jangan melalui perantara.
- 10 Jangan pindahkan kursi roda dan tongkat diluar jangkauannya.
- 11 Jangan dorong kursi roda tanpa menanyakan lebih dulu.
- 12 Bila mendorong kursi roda di berbagai situasi tanyakan apa maunya dia.
- 13 Jangan terburu buru bila menghadapi anak kesulitan bicara.
- 14 Bicara dengan kalem, lambat dan jelas dan tidak membelakangi anak tuli.

# Lanjutan

- 15 Biarkan anak tunanetra memegang lengan anda bila ia akan berjalan bersama anda.
- 16 Bicara dengan bahasa yang sederhana bila bicara dengan anak tunagrahita.
- 17 Bertanyalah dengan kalimat pendek pada anak tunagrahita.

